

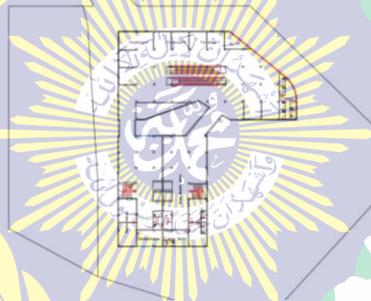
BAB 6

HASIL DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

6.1 Penataan Layout Bangunan

Penataan layout bangunan diletakkan terpusat pada site, yakni ditengah – tengah site sebagai kiasan memusatkan kegiatan pada site. Dan juga sebagai solusi untuk mengatasi kebisingan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga agar tidak mengganggu kenyamanan pengguna bangunan, maka bangunan diletakkan ditengah site. Selain itu massa bangunan disatukan dalam satu bangunan sebagai pengaplikasian bangunan yang memiliki fungsi beragam atau bangunan multifungsi. Kedua bangunan ini digabungkan dengan menggunakan jembatan penghubung kedua bangunan yang berada pada lantai 3 bangunan tersebut.

Disekeliling bangunan terdapat ruang hijau terbuka berupa yang dapat difungsikan sebagai tempat duduk untuk bersantai dibawah vegetasi. Dan juga terdapat lahan terbuka hijau berupa tanah lapang yang berfungsi untuk resapan air pada site.

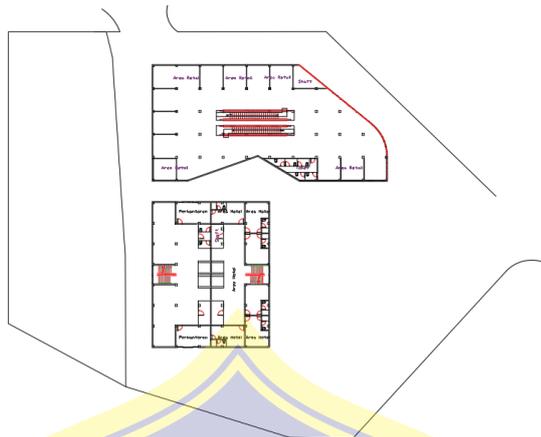


*Gambar 6. 1 Tatanan Layout
Sumber : Penulis*

6.2 Konsep Penataan Ruang

Konsep penataan ruang pada perkantoran, hotel, dan apartemen bersifat linier, sebagai upaya menciptakan efektifitas sirkulasi pada bangunan. Namun untuk menjaga privasi penggunanya, tiap lantai hanya bisa diakses oleh pengguna yang memiliki kunci akses lift tiap lantainya. Sehingga tidak semua orang bias sembarangan mengakses lantai yang tidak berkaitan dengan penghuni tersebut.

Sebaliknya juga, pengunjung mall tidak dapat sesuka hati dengan mudah mengakses zona Perkantoran, Hotel, dan Apartemen tanpa memiliki kunci akses lift tersebut.



*Gambar 6. 2 Penataan Ruang
Perkantoran, Mall, Hotel, Apartemen
Sumber : Penulis*

6.3 Fasad Bangunan

Material fasad bangunan didominasi oleh kaca, sebagai perwujudan respon terhadap sinar matahari secara langsung pada tiap unit baik perkantoran, hotel, maupun apartemen dan mall. Penggunaan kaca pada fasad bangunan tinggi memberikan tampilan yang elegan, modern, dan transparan. Kaca memiliki kemampuan untuk mencerminkan cahaya dan lingkungan sekitar, menciptakan efek visual yang menarik. Desain yang transparan juga memberikan kesan ringan dan terbuka pada bangunan.

Fasad kaca memungkinkan masuknya cahaya alami yang melimpah ke dalam ruangan di bangunan tinggi. Cahaya alami memberikan keuntungan estetika dan juga membantu mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan, sehingga mengurangi penggunaan energi secara keseluruhan.

Meskipun kaca adalah bahan konduktor panas yang relatif buruk, teknologi kaca terkini telah mengatasi masalah ini dengan penggunaan kaca berlapis ganda atau kaca reflektif. Lapisan isolasi dan kontrol panas pada kaca dapat membantu mengurangi transfer panas dan meningkatkan efisiensi energi bangunan. Penggunaan material kaca juga sebagai salah satu implementasi dari konsep Neo futurisme yang salah satu cirinya menggunakan material kaca.



Gambar 6. 3 Fasad Bangunan

